

## ABSTRAK

Teresa, Romana Edit. 2020. **Gaya Bahasa Kiasan Novel Anak Bajang Menggiring Angin karya Sindhunata Perspektif: Stilistika Pragmatik.** Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji tentang gaya bahasa kiasan novel *Anak Bajang Menggiring Angin* karya Sindhunata Perspektif: Stilistika Pragmatik. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) mengidentifikasi wujud gaya bahasa kiasan dalam novel *Anak Bajang Menggiring Angin* karya Sindhunata Perspektif: Stilistika Pragmatik, (2) mengidentifikasi makna gaya bahasa kiasan dalam novel *Anak Bajang Menggiring Angin* karya Sindhunata Perspektif: Stilistika Pragmatik, dan (3) mengidentifikasi fungsi gaya bahasa kiasan dalam novel *Anak Bajang Menggiring Angin* karya Sindhunata Perspektif: Stilistika Pragmatik.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah paragraf-paragraf dalam novel *Anak Bajang Menggiring Angin* karya Sindhunata. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah baca dan catat.

Hasil penelitian menunjukkan wujud gaya bahasa kiasan dalam novel *Anak Bajang Menggiring Angin* karya Sindhunata ada tiga belas buah. Rincian gaya bahasa kiasan tersebut adalah gaya bahasa kiasan simile ada lima belas buah, gaya bahasa kiasan metafora ada tiga puluh enam buah, gaya bahasa kiasan metonimia lima buah, gaya bahasa kiasan epitet enam belas buah, gaya bahasa kiasan personifikasi tujuh buah, gaya bahasa kiasan hipalase dua buah, gaya bahasa kiasan sarkasme tujuh buah, gaya bahasa kiasan satire dua buah, gaya bahasa kiasan ironi tiga puluh delapan buah, gaya bahasa kiasan eponim ada enam buah, gaya bahasa kiasan fabel dua buah, gaya bahasa kiasan dan sinekdoke enam buah. Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan ada tiga puluh empat makna gaya bahasa kiasan novel *Anak Bajang Menggiring Angin* karya Sindhunata. Tigapuluh empat makna tersebut adalah menggambarkan, menjelaskan, memuji, kesedihan, pertanyaan, kecewa, memberitahu, menyindir, membandingkan, penghormatan, penghormatan, kemarahan, kebijaksanaan, rendah hati, kebahagiaan, kekaguman, pertengkaran, permohonan, kekuatan, ketidakberdayaan, kesakitan, kesetiaan, emosi, lokasi, nasihat, mengerikan, romantis, kegembiraan, menyatakan sifat, menyindir, menunjukkan, menjelaskan, menegaskan, mengejek, dan kecemasan. Berdasarkan penelitian ada 26 fungsi gaya bahasa kiasan. Rincian fungsi gaya bahasa kiasan tersebut adalah memuji, ratapan, mengenang, memberitahukan, menyadarkan, merayu, merendahkan diri, menyembunyikan maksud, kesedihan, memuja, menyindir, mengejek, mengungkapkan fakta, kepasrahan, kepedulian, kerisauan, kekecewaan, kesangsian, menginformasikan, mengeluh, menegaskan, penolakan, keputusan, kekesalan, memberikan nasihat, dan mencela.

**Kata kunci: Gaya Bahasa Kiasan, Wujud, Makna, Fungsi dan Konteks Tuturan.**

### ABSTRACT

*Teresa, Romana Edit. 2020 **The Figurative Language Style of Anak Bajang Menggiring Angin A Novel Written By Sindhunata Perspective: Pragmatic Stylistics**. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education Department of Language and Art Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University.*

*This study investigates the figurative language style of the novel **Anak Bajang Menggiring Angin** written by **Sindhunata Perspective: Pragmatic Stylistics**. The objectives of this study are: (1) to identify figurative language forms in the novel **Anak Bajang Menggiring Angin** written by **Sindhunata Perspective: Pragmatic Stylistics**, (2) to identify the meaning of figurative language style in **Anak Bajang Menggiring Angin** a novel written by **Sindhunata Perspectives: Pragmatic Stylistics**, and (3) to identify the figurative language style function in the novel **Anak Bajang Menggiring Angin** written by **Sindhunata Perspective: Pragmatic Stylistics**.*

*This type of research was descriptive qualitative. In this case, the data are in the form of speech used by the writer in the novel, or speech used by the characters in the novel. Data collection method used are reading dan writting.*

*The data are in the novel thirteen figurative styles in the novel **Anak Bajang Menggiring Angin** written by **Sindhunata**. The details of the figurative language styles are fifteen simile figurative styles, there are thirty six metaphorical figurative styles, there are five metomimia figurative styles, there are sixteen epitelal figurative styles, there are seven types of personification figurative styles, there are two hypalase figurative style, there are sarcasm figurative language, there are two of satire figurative styles, there are thirtin eight irony figurative styles, there are six eponym figurative language, there are two fable figurative languages, there are six sinekdoke figurative styles. This study also investigate the meaning of figurative. The details of the figurative language meanings are thirtieen seven pragmatic meanings of figurative language users based on the context in **Anak Bajang Menggiring Angin** a novel written by **Sindhunata**. Thirty-four meanings are describing, explaining, praising, sadness, asking questions, disappointment, telling, insulting, comparing, respecting, anger, wisdom, humility, happiness, admiration, quarreling, petition, strength, helplessness, pain, loyalty, emotion, location, advice, horrific, romantic, joy, expressing nature, insulting, showing, explaining, affirming, mocking, and anxiety. Based on the research there are twnety six figurative language style functions. The details of the functions of the figurative language are praising, lamentation, remembrance, informing, awakening, seducing, humble themselves, conceal intentions, sorrow, worshiping, insulting, mocking, revealing facts, resignation, anxiety, disappointment, doubt, complaining, rejection, despair, resentment, giving advice, and criticizing.*

**Key words: Figurative Language Style, Form, Meaning, Function and Speech Context.**

